

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN
MENGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)
TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI UKM GAPURA PADA MASA
COVID- 19**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



Oleh :

KATARINA KRISNA EPIFANI

NIM : 2017120084

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN
MENGUNAKAN METODE ECONOMI ORDER QUANTITY (EOQ)
TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI UKM GAPURA PADA MASA
COVID- 19**

Katarina Krisna Epifani¹ , Dr. M.Rifa'i² , Anung Prasetyo Nugroho³
Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang
Email : katarinakrisnaepifani@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku dengan memakai tata cara yaitu Economic Order Quantitative (EOQ) terhadap kelancaran produksi UKM Gapura pada Masa Covid- 19, jumlah persediaan barang UKM Gapura untuk meminimumkan total biaya persediaan, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam menggunakan metode *Economic Order Quantity* sebelum dan sesudah metode tersebut diterapkan. Teknik pengumpulan informasi yang di pakai ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pemilik UKM Gapura. Penelitian ini memakai tata cara analisa yang digunakan ialah tata cara analisa EOQ dan uji rata.- rata non parametrik . Hasil penelitian yang dilakukan UKM GAPURA selama Covid – 19 sudah cukup baik, hasil pengujian hipotesis Non Parametrik yang menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima yang dapat dilihat pada bab 4 pembahasan.

Kata kunci: Persediaan bahan baku, kelancaran produksi, Economic Order Quantity.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perkembangan di era globalisasi ini banyaknya industri yang tumbuh di Indonesia, maka peningkatan persaingan dalam bidang industri semakin marak pula. Salah satunya ialah dengan melaksanakan pengendalian persediaan. Berdasarkan penelitian dari Rifa'i,M., As'ari., & Indrihastuti,P, 2018 menyatakan jika Organisasi bisnis hidup di dalam daerah yang kompetitif, maka dari itu organisasi bisnis tetap menerapkan upaya- upaya yang bisa memperkokoh keberadaannya dengan menghasilkan keunggulan bersaing didalam lingkungannya.

Pada industri persediaan bahan baku ialah sesuatu perihal yang sangat berarti terhadap sebuah proses produksinya, Sudana (2011:226) persediaan yaitu unsur aktiva lancar yang likuiditasnya sangat rendah. Tidak hanya itu terdapat adanya kemungkinan persediaan mengalami kehancuran yang dapat sehingga nilainya jadi turun. Persediaan mempunyai makna yang sangat berarti dalam operasi bisnis suatu industri, guna pemenuhan kebutuhan penciptaan serta membagikan kepuasan pada kebutuhan organisasi.

Pengendalian persediaan yang merupakan hal yang sangat berarti suatu industri, sebab tanpa dikendalikan dengan tepat maka industri hendak hadapi permasalahan semacam penuhi kebutuhan para konsumen baik dalam wujud benda ataupun jasa yang diperoleh industri. (Fahmi Sulaiman & Nanda,2015).

Bahan baku menurut Hasbi Asrori (2010) ialah bahan yang membentuk bagian merata pada produk jadi bahan baku (*Raw Materials*) yakni prioritas utama dan sangat vital untuk suatu industri dalam proses produksinya. Melihat perihal tersebut menjadikan banyak industri melaksanakan bermacam tata cara untuk mengelolanya. Untuk melakukan pengadaan tersebut maka dibutuhkan dalam proses penciptaan, industri butuh mengadakan pembelian bahan utama. Prosedur serta metode membelinya yang baik serta cocok dengan keadaan industri hendak sangat mendukung akitivitas penciptaan. Oleh karena itu industri wajib memilih jumlah yang maksimal dengan iktikad supaya jumlah yang dibeli bisa menggapai bayaran persediaan yang kecil. (Plue,G.L., Iriani,N.I.,& Nugroho,A.P, 2020) secara umum, analisis laporan keuangan menggambarkan salah satu terutama untuk tiap pelaporan usaha yang dicoba oleh industri.

Agar bisa meminimumkan biaya persediaan bahan baku bisa memakai analisis Economic Order quantity (EOQ). EOQ ialah volume ataupun jumlah pembelian yang sangat murah buat dicoba pada tiap kali pembelian tata cara EOQ berupaya menggapai tingkatannya yang minim, bayaran rendah serta mutu yang lebih baik. Perencanaan tata cara EOQ dalam sebuah industri hendak sanggup mengurangi terbentuknya out of stock sehingga tidak terganggu terhadap suatu proses dalam industri serta sanggup mengirit bayaran tersebut yang dikeluarkan oleh industri sebab terdapatnya efisisensinya di dalam industri yang terikat.

Proses penciptaan berjalan efisien serta efektif, pengawasan serta pengendalian persediaan jadi permasalahan yang sangat berarti sebab jumlah persediaan hendak memastikan ataupun pengaruhi kelancaran penciptaan industri

tersebut. Jumlah ataupun tingkatan persediaan yang diperlukan oleh industri berbeda- beda buat tiap industri, pabrik, bergantung dari volume produksinya, tipe pabrik serta prosesnya (Maya Okta Riyana, 2018).

Apriyani dan Mushin (2017), kelancaran proses penciptaan ialah hal perihal yang sangat penting di lembaga usaha dalam menciptakan suatu produk baru maka dari itu kelancaran kegiatan produksi selalu diharapkan oleh pihak perusahaan untuk menapai pada satu titik target yang ditentukan oleh pemilik usaha itu sendiri. Jika perusahaan tersebut ingin proses produksi terus berjalan dengan lancar perusahaan tersebut tidak hanya membutuhkan bahan baku untuk saat itu saja tetapi harus memiliki persediaan dalam memperlancar proses produksi atau mengantisipasi kehabisan bahan baku yang nantinya akan mempengaruhi kemacetan didalam kegiatan beroperasi.

Adanya wabah virus Covid- 19 pada saat ini tentunya mempengaruhi kegiatan pelaku usaha khususnya pada pelaku UKM Gapura sehingga pemilik UKM usaha dapat beradaptasi pada kondisi pada saat ini. Salah satu dampak yangn dialami pada UKM Gapura yaitu mengendalikan persediaan.bahan.baku dalam mempertahankan kelancaran produksinya sulit untuk dikondisikan pada masa pandemi ini. Mengingat dari itu berartinyai hal itu serta biaya (pengeluaran) yang wajib dialokasikan, hingga butuh dilakukan pengendalian persediaan bahan baku dalam mempertahankan kelancaran penciptaan supaya persediaan bahan baku tidak sangat besar maupun sangat sedikit sehingga bisa menyebabkan besarnya bayaran persediaan dan terbentuknya kekurangan ataupun kehilangan persediaan

dalam industri tersebut. Maka hal ini hendak menghasilkan jumlah pembelian bahan utama yang pas waktu serta pas jumlah.

UKM Gapura adalah sebuah industri makanan ringan yang memproduksi berbagai keripik buah yang utamanya keripik buah apel atau biasanya disebut keripik Bali yang artinya Batu Asli. Selama ini UKM Gapura melaksanakan perencanaan persediaan bahan baku cuma pemakaian penafsiran, tanpa terdapatnya perencanaan yang pas, sehingga pemasalah yang senantiasa dialami oleh industri tersebut merupakan bayaran yang dikeluarkan baik buat membeli bahan baku ataupun bayaran penyimpanan masih sangat besar.

1.2 Rumusan Masalahh

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan methode Economiic Order Quantitative (EOQ) terhadap kelancaran produksi UKM Gapura pada Masa Covid- 19?
2. Berapa jumlah persediaan barang yang wajib ada supaya bisa meminimumkan total biaya (bayaran) persediaan memakai metode Economic quantity?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam menggunakan metode *Economic Order Quantity* sebelum dan sesudah metode tersebut diterapkan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantitative (EOQ) terhadap kelancaran produksi UKM Gapura pada Masa Covid-19.
2. Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang wajib ada supaya bisa meminimumkan total biaya (bayaran) persediaan memakai metode Economic quantity
3. Untuk mengetahui perbedaan dalam menggunakan metode *Economic Order Quantity* sebelum dan sesudah metode tersebut diterapkan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis
Untuk mengetahui kondisi dan memecahkan masalah yang dihadapi di lapangan serta memberikan solusi dalam meningkatkan proses produksi.
2. Bagi UKM Gapura
Sebagai masukan untuk pengembangan usaha dagang produk di masa yang akan datang untuk meningkatkan proses produksi yang lebih baik.
3. Bagi Mahasiswa
Memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang bisnis.
4. Bagi Universitas

Hasil atau penelitian ini bisa dijadikan rujukan selaku acuan serta bahan mata kuliah atau penelitian untuk masa akan datang dan menambah kerjasama kemitraan antara pihak akademik dengan pihak pebisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus,..Ristono. .2013. *Manajemen.Persediaan*. Penerbit..Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Andries, A. L., Ekonomi, F., &Manajemen, J. (2019). Analisis Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Nur Cahaya Di Batu Kota Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq). *Jurnal EMBA:..JurnalRisetEkonomi, Manajemen,BisnisDanAkuntansi*,7(2).
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.23238>
- Assauri,.Sofjan. (2016). *Manajemen..Operasi..Produksi*.Edisi.3, Jakarta:..Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. (.2014). "*Manajemen.Produksi.dan.Operasi*". Bandung : Alfabeta
- Heizer, J., Render, B. (2010).'*Manajemen.Operasi*'. Edisi.Kesembilan.Buku Dua. Jakarta :Salemba.Empat.
- Heizer,Jay dan Barry Render. (.2011). *Operations.Management* (9.ed.). Jakarta: Salemba.Empat.
- Hery. (.2013). *Akuntansi.Dasar.1 dan.2*. Jakarta:..CAPS
- Krismiaji dan Aryani Y. A. (2011). *Akuntansi..Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta:..Sekolah.Tinggi.Ilmu.Manajemen.YKPN.
- Plue, G. L., Iriani, N. I., & Nugroho, A. P. (2020). *Analisis Laporan.Keuangan Untuk.Mengetahui.Tingkat.Laba Pada Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Malang* (Doctoral dissertation,..Fakultas.Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Rasyid, Nirwan. (2015). *Analisis Perencanaan Persediaan Kacang Kedelai pada Unit Usaha Primer.Koperasi.Produsen.Tempe.Tahu Indonesia di Palembang*. **Jurnal.Manajemen.dan Bisnis.Sriwijaya**. Vol. 13. No. 1. Hal. 21-38.
- Riadi, E. (2014). *Metode Statistika : Parametrik.& Non-.Parametrik*. Tangerang: Pustaka.Mandiri.
- Rifa'i,M.,&Indrihastuti,P.(2018)..KOMPETENSI.KARYAWAN.DAMPAKNYA TERHADAP.KEUNGGULAN BERSAING ORGANISASI BISNIS UMKM. *JURNAL EKBIS*, 19.(2), 1.129-1.140.

- Riyana, O. M. (2018). *Analisis..Persediaan.Bahan.Baku..Dengan Menggunakan Metode.Economic.Order.Quantitative.(Eoq) Terhadap.Kelancaran Produksi Pada.IndustriPembuatan.Kain.Perca.Menurut.Perspektif.EkonomI.,Skripsi*, Lampung:.UIN.Raden.Intan.Lampung.
- Rizki, M., Miru, S., & Hadayani. (2017). Analisis..Pengendalian.Persediaan Bahan..Baku. *Strategi..Pengendalian..Persediaan..Bahan Baku..Multi..Item Single..Supplier.Di Pt.Ti, IX.(1)*, 402–413.
- Santoso,S...(2014). *Statistik..Multivariat : Konsep..dan..Aplikasi..dengan..SPSS (Edisi. Revisi)*. Jakarta:..Elex Media Komputindo.
- Setiono, A. (2013). *Analisis .Perencanaan Dan..Pengendalian..Persediaan.Bahan Baku Pada Pt.Fastfood..Indonesia,Tbk..Palembang, Skripsi, Palembang.:Universitas..Muhammadiyah..Palembang*.
- Sudana, Made I. (2011). *Manajemen..Keuangan..Perusahaan..Teori dan.Praktik*, Penerbit..Erlangga
- Sulaiman, F., & Nanda, N. (2015). *Pengendalian..Persediaan..Bahan..Baku Dengan Menggunakan..Metode..Eoq Pada Ud. Adi..Mabel. Teknovasi, 2(1)*, 1–11.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V..Wiratna. 2015. *Akuntansi..Manajemen*. Yogyakarta:..Pustaka Baru Press.
- Sunyoto,.D. (2012) *.Manajemen Sumber..Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.